

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran ilmu pengetahuan atau pemecahan suatu masalah, pada dasarnya menggunakan metode ilmiah (Notoatmodjo, 2016). Pada bab ini disajikan: (1) Desain penelitian, (2) Populasi, sampling, sampel, (3) Variabel penelitian dan Definisi Operasional, (4) Prosedur penelitian (5) Tempat dan Waktu Penelitian, (6) Analisis Data, (7) Etika Penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Desain atau rancangan penelitian adalah suatu yang sangat penting dalam penelitian, memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa faktor yang dapat mempengaruhi akurasi suatu hasil. Selain itu desain juga bisa digunakan sebagai petunjuk dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian untuk mencapai suatu tujuan atau menjawab suatu pertanyaan penelitian. (Nursalam, 2016). Dalam penelitian ini menggunakan desain analitik korelasi dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu variabel sebab akibat yang terjadi pada obyek penelitian diukur dan dikumpulkan pada waktu tertentu yang bersamaan.

Penelitian ini meneliti tentang hubungan *bullying* dengan *self efficacy* pada anak di SMP Negeri 1 Gedeg Kabupaten Mojokerto.

3.2 Populasi, *Sampling*, dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah kelompok subyek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian (Sugiyono, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa di SMP Negeri 1 Gedeg Kabupaten Mojokerto pada bulan Maret 2021 yaitu 350 orang.

3.2.2 *Sampling*

Teknik *Sampling* merupakan proses seleksi sampel yang digunakan dalam penelitian, sehingga sampel tersebut dapat mewakili populasi yang ada. *Sampling* pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dimana pengambilan sampel didasarkan pada pertimbangan peneliti (Hidayat, 2012). Pertimbangan peneliti dalam penelitian ini berupa kriteria inklusi dan eksklusi, yaitu:

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Siswa kelas VIII A dan B
- b. Siswa yang mempunyai *smartphone* baik milik sendiri ataupun orang tua yang bisa digunakan
- c. Memiliki akses data internet untuk pengisian *google form*

2. Kriteria eksklusi

- a. Siswa yang tidak bersedia untuk diteliti

3.2.3 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi (Notoatmodjo, 2016). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian anak di SMP Negeri 1 Gedeg Kabupaten Mojokerto pada bulan Maret 2021 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

3.3 Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.3.1 Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian dan berdasarkan hubungan fungsional antara variabel *independent* (bebas) dan variabel *dependent* (tergantung) (Notoatmodjo, 2012).

1. Variabel *independent*

Variabel *independent* merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel *dependent* (Hidayat, 2012). Dalam penelitian ini variabel *independent* adalah *bullying*.

2. Variabel *dependent*

Variabel *dependent* merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat variabel *independent* (Hidayat, 2012). Dalam penelitian ini variabel *dependent* adalah *self efficacy*.

3.3.2 Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga

memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2012).

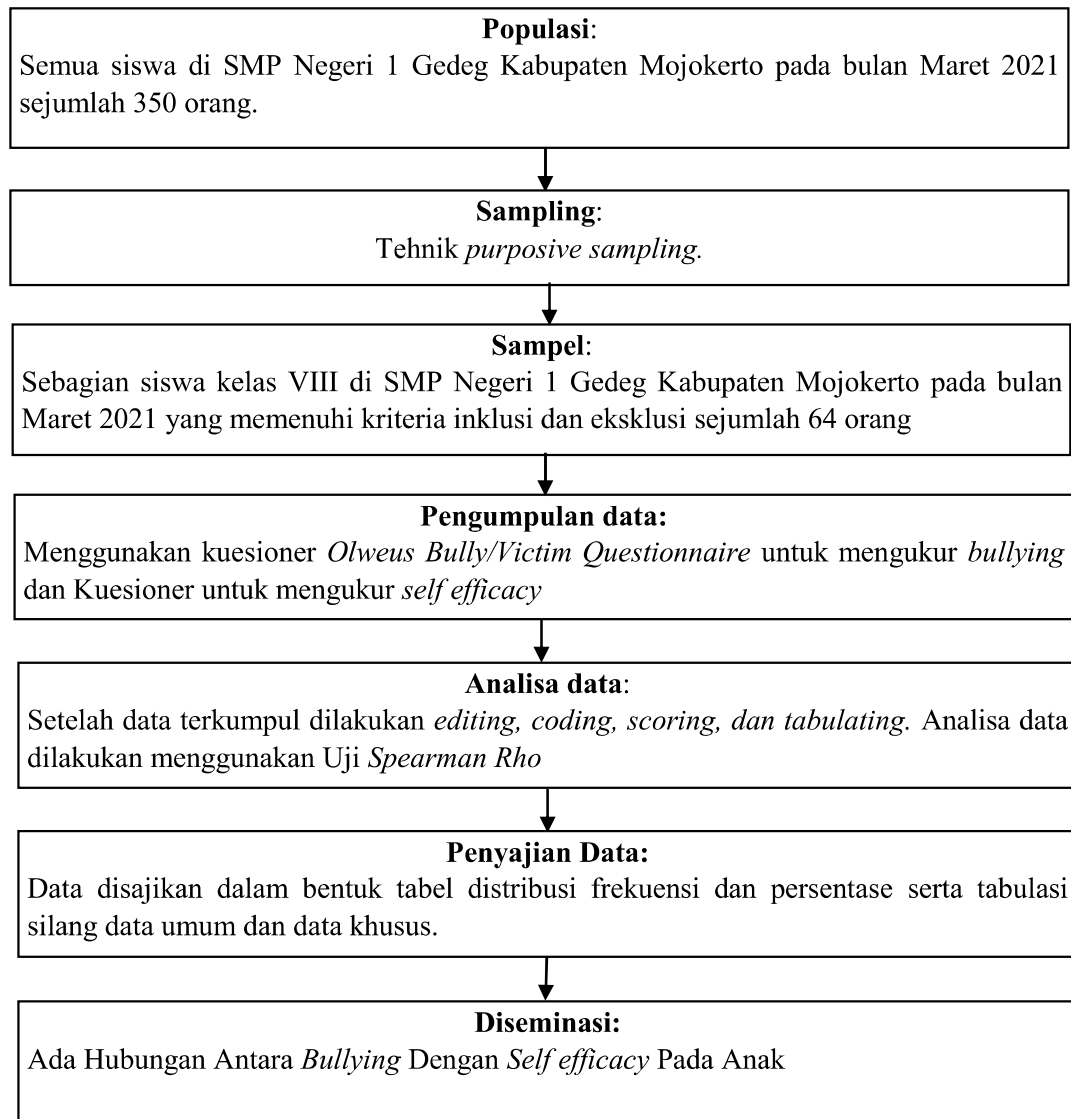
Tabel 3.1 Definisi Operasional Hubungan *Bullying* Dengan *Self Efficacy* Pada Anak di SMP Negeri 1 Gedeg Kabupaten Mojokerto

Variabel	Definisi operasional	Parameter	Alat ukur	Skala data	Kriteria
<i>Bullying</i>	Tindakan kekerasan menggunakan kata-kata untuk menjatuhkan suasana hati anak yang menerimanya dalam 3 bulan terakhir	1. <i>Bullying</i> fisik 2. <i>Bullying</i> verbal 3. <i>Bullying</i> mental/ psikologis	<i>Olweus Victim Questionnaire</i>	Ordinal	1) Tinggi: jika $X > 84$ 2) Sedang: jika $X = 54-84$ 3) Rendah: jika $X < 54$
<i>Self efficacy</i>	Keyakinan siswa akan kemampuan dirinya sendiri dalam menghadapi masalah	1. Tingkat (level) 2. Kekuatan (<i>strenght</i>) 3. Generalisasi (<i>generality</i>)	Kuesioner	Ordinal	1. Rendah, jika $X < 53$ 2. Sedang, jika X diantara 53-73 3. Tinggi, jika $X \geq 74$

3.4 Prosedur Penelitian

Kerangka kerja adalah pertahapan (langkah-langkah dalam aktifitas dan ilmiah) mulai dari penetapan populasi, sampel, dan seterusnya yaitu kegiatan sejak awal penelitian dilaksanakan (Nursalam, 2016).

Kerangka kerja dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Tentang Hubungan Antara *Bullying* Dengan *Self Efficacy* Pada Anak di SMP Negeri 1 Gedeg Kabupaten Mojokerto.

3.5 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Meminta izin kepada Ketua Stikes Bina Sehat PPNI Mojokerto untuk pengumpulan data di SMP Negeri 1 Gedeg Kabupaten Mojokerto

2. Peneliti mengurus perizinan penelitian Kepada SMP Negeri 1 Gedeg Kabupaten Mojokerto
3. Setelah mendapatkan izin dari Kepala Sekolah, peneliti menanyakan kepada guru kelas VIII tentang admin grup WA kelas VIII A dan B, yaitu ketua kelas masing-masing kelas, lalu peneliti menghubungi admin siswa kelas VIII A dan B untuk dimasukkan di grup WA kelas.
4. Peneliti masuk ke dalam grup kelas VIII A dan VIII B pada tanggal 8 Juli 2021, lalu Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian bahwa peneliti ingin meneliti tentang *bullying* dan *self efficacy* melalui pesan WA di grup kelas.
5. Peneliti membuat kuesioner dalam bentuk *google form* tentang *bullying* dan *self efficacy* pada tanggal 8 Juli 2021 dengan memberi keterangan wajib diisi agar tidak ada satu pertanyaan pun yang terlewatkan untuk diisi.
6. Peneliti lalu mengirimkan link kuesioner melalui pesan WA, dan meminta responden untuk menjawab dengan jujur karena kuesioner yang diberikan tidak diberi nama dan dijaga kerahasiaannya.
7. Menunggu tanggapan responden hingga 3 hari karena pada hari pertama masih terisi 46 responden dan baru terisi 64 responden setelah hari ketiga.
8. Peneliti melakukan pengolahan data dari hasil *google form* yang diisi oleh responden.

3.5.1 Instrumen

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data (Arikunto, 2016). Dalam penelitian ini instrumen berupa kuesioner. Kuesioner adalah suatu cara pengumpulan data atau suatu penelitian mengenai suatu masalah yang umumnya banyak menyangkut kepentingan umum (Notoatmodjo, 2016). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. *Olweus Victim Questionnaire* yang terdiri dari 23 pernyataan dimana sudah teruji validitasnya yaitu $> 0,700$ ($r \text{ tabel}=0,334$) reliabilitasnya dengan *Cronbach alpha* untuk *Victim Scale* sebesar 0,85 (Gonçalves et al., 2016).
2. Pengukuran *self efficacy* menggunakan instrumen yang diadaptasi dari penelitian (Kusumaningtyas, 2018) tentang efikasi diri pada kasus *bullying* yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya, terdiri dari 21 item tentang 3 dimensi *self efficacy* yaitu tingkat (level), dimensi kekuatan (*strenght*), dan dimensi generalisasi (*generality*) dalam bentuk skala Likert yang sudah dilakukan uji validitas sebesar 0,306-0,750 ($r \text{ tabel}=0,306$) dan uji reliabilitas dengan nilai Cronbach alpha 0,824.

3.5.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Gedeg Kabupaten Mojokerto.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan November 2020 sampai dengan September 2021.

3.6 Analisis Data

3.6.1 Langkah-langkah Pengolahan Data

1. *Editing*

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul (Hidayat, 2012). Peneliti melakukan editing dengan memastikan tidak ada kuesioner yang rusak/robek, serta memastikan responden telah mengisi semua jawaban dalam kuesioner sehingga tidak ada jawaban yang kosong.

2. *Coding*

Coding adalah bagaimana mengkode pertanyaan-pertanyaan responden dan segala hal yang dianggap perlu (Setiadi, 2013). Peneliti melakukan *coding* dengan memberikan kode berupa angka, hal ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam melakukan tabulasi dan analisa data.

Data Umum:

1) Umur:

Kode 1: 13 tahun

Kode 2: 14 tahun

Kode 3: 15 tahun

2) Agama:

Kode 1: Islam

Kode 2: Kristen

Kode 3: Katholik

Kode 4: Hindu

Kode 5: Budha

Kode 6: Kong Hu Chu

3) Hubungan dengan teman sebaya

Kode 1: Baik

Kode 2: Kurang baik

4) Perlindungan pihak sekolah terhadap korban bully

Kode 1: Ada

Kode 2: Tidak ada

5) Pendapatan orang tua:

Kode 1: Setara/di atas UMK (Rp 4. 179.787)

Kode 2: Di bawah UMK (Rp 4. 179.787)

6) Paparan media tentang kekerasan:

Kode 1: Sering

Kode 2: Jarang

Kode 3: Tidak pernah

7) Pengalaman buruk di masa lalu:

Kode 1: Pernah

Kode 2: Tidak pernah

8) Data khusus *bullying*

- TP : Tidak Pernah (Tidak pernah mengalami)
Jr : Jarang (1 kali sebulan)
Kd : Kadang-kadang (2 atau 3 kali dalam sebulan)
Sr : Sering (seminggu sekali)
SS : Sangat Sering (beberapa kali dalam seminggu)

9) Data khusus *self efficacy*

- SS : Sangat setuju
S : Setuju
TS : Tidak setuju
STS : Sangat tidak setuju.

3. *Scoring*

Scoring adalah kegiatan pengolahan data untuk selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan atau dengan kata lain *scoring* adalah menjumlahkan seluruh hasil jawaban responden untuk kemudian dilakukan tabulasi data (Setiadi, 2013). Peneliti memberikan *score* sebagai berikut:

a. *Bullying*

Bullying diukur dengan kuesioner dalam bentuk Skala Likert, dengan *scoring* sebagai berikut:

- 1) Tidak pernah : 1
2) Jarang : 2
3) Kadang-kadang : 3

4) Sering : 4

5) Sangat sering : 5

Setelah didapatkan nilai responden, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

Kemudian dilakukan perhitungan:

Nilai maksimal = Jumlah pernyataan x skor maksimal
 $= 23 \times 5 = 115$

Nilai minimal = Jumlah pernyataan x skor minimal
 $= 23 \times 1 = 23$

Range = Nilai Maksimal-Nilai Minimal
 $= 115-23 = 92$

Deviasi Standar (s) = Range : enam satuan deviasi standar
 $= 92:6 = 15,3$

Mean Teoritis (μ) = Jumlah item x jumlah kategori
 $= 23 \times 3 = 69$

$\mu + 1,0 s = 69 + 15,3 = 84,3$

$\mu - 1,0 s = 69-15,3 = 53,7$

Maka didapat pembagian kategori interval sebagai berikut:

1. Tinggi : > 84
2. Sedang : $54-84$
3. Rendah : < 54

(Putra, 2019)

b. *Self efficacy*

1) Pernyataan *favorable*:

Sangat setuju : skor 4

Setuju : skor 3

Tidak setuju : skor 2

Sangat tidak setuju : skor 1

2) Pernyataan *unfavorable*:

Sangat setuju : skor 1

Setuju : skor 2

Tidak setuju : skor 3

Sangat tidak setuju : skor 4

Skor diberikan sesuai dengan jawaban responden mulai dari yang paling tidak sesuai sampai dengan yang paling sesuai yaitu skor 1 sampai dengan 4, namun dalam kuesioner efikasi diri tidak ditentukan ukuran range kategori, sehingga peneliti membuat kategori sendiri dengan dasar rumus kategorisasi menggunakan mean teoritik (Jaya, 2019) .

Kemudian dilakukan perhitungan:

Kemudian dilakukan perhitungan:

Range = Nilai maksimal-nilai minimal

Nilai maksimal = Jumlah pernyataan x skor maksimal

= 21x4

= 84

$$\begin{aligned} \text{Nilai minimal} &= \text{Jumlah pernyataan} \times \text{skor minimal} \\ &= 21 \times 1 \\ &= 21 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Range} &= 84-21 \\ &= 63 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Deviasi Standar (SD)} &= \text{Range} : \text{enam satuan deviasi standar} \\ &= 63 : 6 \\ &= 10,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Mean Teoritis } (\mu) &= \text{Jumlah pernyataan} \times \text{jumlah kategori} \\ &= 21 \times 3 \\ &= 63 \end{aligned}$$

$$M-1SD = 63-10,5 = 52,5$$

$$M+1SD = 63+10,5 = 73,5$$

Maka didapat pembagian kategori interval sebagai berikut:

- 1) Rendah : < 53
- 2) Sedang : $53-73$
- 3) Tinggi : ≥ 74

4. *Tabulating*

Tabulating adalah membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2012). Peneliti melakukan tabulasi dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase, serta tabulasi silang. Menurut Arikunto

(2012) dalam membaca kesimpulan menggunakan skala sebagai berikut:

- 100% : seluruhnya
- 76-99% : hampir seluruhnya
- 51-75% : sebagian besar
- 50% : setengah
- 26-49% : hampir setengah
- 1-25% : sebagian kecil
- 0% : tidak satupun

3.6.2 Teknik Analisis Data

Analisis hubungan *bullying* dengan *self efficacy* pada anak dengan menggunakan *Uji Spearman Rho* antara variabel *bullying* dengan variabel *self efficacy* karena tujuan analisa adalah korelasi, jumlah variabel ada 2, dan skala data ordinal. Analisa data dilakukan dengan *SPSS for Windows* versi 20.0. Jika $pvalue \leq 0,05$ maka H_1 diterima, artinya ada hubungan *bullying* dengan *self efficacy* anak di SMP Negeri 1 Gedeg Kabupaten Mojokerto, dan jika $pvalue > 0,05$, maka H_1 ditolak artinya tidak ada hubungan *bullying* dengan *self efficacy* anak di SMP Negeri 1 Gedeg Kabupaten Mojokerto.

3.7 Etika penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti mendapat rekomendasi dari STIKES Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojokerto serta mengajukan permohonan kepada Kepala SMP Negeri 1 Gedeg Kabupaten Mojokerto

untuk mendapatkan persetujuan dilakukan penelitian. Etika yang harus dilakukan dalam penelitian adalah:

3.7.1 *Informed Consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Seluruh responden bersedia menandatangani *informed consent*.

3.7.2 *Anonimity (tanpa nama)*

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan. Peneliti hanya mencantumkan kode responden dalam bentuk angka 01 sampai dengan 64.

3.7.3 *Kerahasiaan (Confidentiality)*

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalahlainya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil riset. Peneliti tidak menyebarkan hasil

informasi responden lengkap dengan identitasnya, hanya berupa kode yang tidak disebutkan namanya.

3.8 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah instrumen menggunakan *google form* sehingga tidak dapat dipastikan pengisian kuesioner oleh responden, berdasarkan kejujuran responden atau tidak. Peneliti tidak dapat mengendalikan jumlah sampel yang diambil karena terhalang perizinan dari pihak sekolah sehingga hanya bisa meneliti 2 kelas.